

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penggunaan tehnik akuntansi manajemen stratejik dan manajemen pengetahuan terhadap kapabilitas dinamis untuk meningkatkan kinerja organisasi. Penggunaan variabel-variabel tersebut berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yaitu : Lachmann (2012), Guilding (2000), Demir and Ugurluoglu (2019), Kalkhouran & Nedai (2017), Palvatos & Kostakis (2018), Najmi (2017), Alamri (2019), Simon et al (2014) dan Chien & Tsai (2012).

Penelitian ini dilakukan terhadap rumah sakit di Indonesia dengan responden sebanyak 264 rumah sakit yang terdiri dari rumah sakit Kelas A, Kelas B, Kelas C dan rumah sakit swasta, menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dan *Path Analysis*. Hasil penelitian secara umum dengan SEM menunjukkan penggunaan tehnik SMA dan manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas dinamis dalam meningkatkan kinerja organisasi. Sedangkan analisis klaster menggunakan *Path Analysis* menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara manajemen pengetahuan dengan kapabilitas dinamis pada rumah sakit Kelas B dan tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kapabilitas dinamis dengan kinerja organisasi.

Peran manajemen pengetahuan dan kapabilitas dinamis dalam meningkatkan kinerja organisasi sebenarnya telah disarankan dan bisa diterima oleh semua organisasi, namun belum bisa dipahami dengan benar. Sama halnya dengan penggunaan teknik Akuntansi Manajemen Stratejik (SMA) di rumah sakit yang sampai sejauh ini dirasa belum familiar. Terlebih lagi, studi empiris pada organisasi pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit masih dirasa sangat jarang. Penelitian ini mencoba menjadi jembatan gap tersebut dengan menganalisa pengaruh manajemen pengetahuan dan penggunaan teknik SMA terhadap kinerja perusahaan dengan kapabilitas dinamis sebagai variabel mediasi.

Kata kunci : akuntansi manajemen stratejik, manajemen pengetahuan, kapabilitas dinamis, kinerja organisasi, kinerja rumah sakit.